

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini disimpulkan tidak semua orang memulai persoalan berjilbab dari eksternalisasi tetapi bisa darimana saja baik eksternalisasi, objektifikasi atau internalisasi. Pengguna jilbab Ria Miranda di Kota Padang mengkonstruksi jilbab melalui tiga momen, yaitu:

1. Eksternalisasi (penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia). Pada tahap ini para pengguna jilbab bermerek Ria Miranda di Kota Padang pertama kali mendapatkan pengetahuan tentang jilbab. Dimana hal yang mereka ketahui tentang jilbab adalah a) Kewajiban Menutup Aurat b) Pelindung Diri c) Identitas Seorang Muslimah

Pemahaman dan pengetahuan para pengguna jilbab bermerek Ria Miranda di Kota Padang tentang makna jilbab tersebut didasarkan oleh pranata sosial yang terjadi pada lingkup a) Keluarga b) *Stock Of Knowledge* c) Media Sosial d) Lingkungan Masyarakat.

2. Objektifikasi (interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi). Pada tahap ini, para pengguna jilbab bermerek Ria Miranda di Kota Padang mendefinisikan jilbab berdasarkan Objektifikasi yang telah dimaknai oleh masing-masing mereka. Dimana, makna jilbab yang diketahui para pengguna jilbab bermerek Ria Miranda di Kota Padang semakin beragam, walaupun hal ini masih tetap

seputaran menutup aurat, pelindung diri, dan identitas seorang muslimah, yaitu Pentingnya Citra Merek dalam Berjilbab dan Memperkenalkan Budaya Melalui Motif jilbab

3. Internalisasi (individu mengidentifikasi diri dengan lembaga tempat individu tersebut menjadi anggotanya). Pada tahap ini, terjadi proses dimana para pengguna jilbab bermerek Ria Miranda di Kota Padang sudah memiliki pengetahuannya sendiri tentang makna jilbab. Pengetahuan tersebut diinternalisasi ke dalam diri mereka dan kemudian diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini makna jilbab yang kini diketahui oleh para pengguna jilbab bermerek Ria Miranda di Kota Padang ada dua yaitu: a) jilbab Sebagai Gaya b) jilbab Menjadi Simbol Status Sosial dan c) Terbentuknya Kelompok Sosial

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, saran yang dapat peneliti berikan untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji lebih dalam terkait konstruksi sosial makna jilbab yang berkembang di kalangan masyarakat, dengan pembahasan lain seperti bagaimana masyarakat khususnya pengguna jilbab bermerek memenuhi budaya konsumtifnya untuk mempertahankan eksistensi yang diterimanya.
2. Bagi para pengguna jilbab bermerek, bukan masalah bila ingin terlihat berkelas, namun sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki,

dengan tidak memaksakan berbagai cara agar memperoleh penilaian dari orang lain.

